

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kesesuaian kelengkapan sarana dan prasarana di Puskesmas Gamping 1 berdasarkan Binfar tahun 2010 dan Kemenkes RI nomor 74 tahun 2019 yang dilihat dari persyaratan sarana penyimpanan mendapatkan hasil 75%, pengaturan tata ruang sebesar 80 %, persyaratan gudang sebesar 100%, dan penyusunan stok obat sebesar 100% berdasarkan petunjuk Binfar (2010) dan Kemenkes RI (2019).
2. Evaluasi kualitas penyimpanan obat di Puskesmas Gamping 1 berdasarkan indikator penyimpanan didapatkan hasil sebagai berikut:
 - a. Hasil persentase kecocokan antara obat dengan kartu stok di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 sebesar 90,30%. Hasil tersebut belum sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu 100%.
 - b. Hasil persentase TOR (*Turn Over Ratio*) di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 sebesar 4,1 kali/tahun. Hasil yang didapatkan belum sesuai dengan standar yang ditetapkan yaitu 8-12 kali/tahun,
 - c. Hasil persentase obat kadaluwarsa di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 sebesar 9,8% dengan kerugian Rp. 1.848.171. hasil ini belum sesuai standar yang telah ditetapkan yaitu 0%.
 - d. Hasil persentase stok mati obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 sebesar 18,95%. Hasil ini belum sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu 0%.
 - e. Hasil persentase stok akhir obat di gudang farmasi Puskesmas Gamping 1 sebesar 25%. Hasil ini dikatakan belum sesuai karena pada stok akhir obat semakin kecil persentasenya maka semakin kecil kerugian yang didapatkan.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut terkait kualitas penyimpanan obat di puskesmas berdasarkan indikator penyimpanan obat terlebih indikator-indikator yang belum memenuhi standar agar dapat meningkatkan pengelolaan obat secara maksimal.
2. Bagi puskesmas dapat meningkatkan pengelolaan obat khususnya dalam proses penyimpanan obat.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA